

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perlahan tapi pasti, Pertumbuhan perekonomian di Indonesia secara langsung dan tidak langsung akan memberi dampak positif bagi Jakarta sebagai Ibu Kota Negara. Hal ini akan memicu kota-kota di sekitar Jakarta untuk turut berkembang. Adalah dikenalnya pengembangan sistem Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi) yang kini dikenal sebagai kota megapolitan yang turut menyangga besarnya Kota Jakarta.

Jalan Lenteng Agung yang dikenal sebagai akses utama dari Jakarta Selatan menuju Kota Depok, begitu juga sebaliknya, menjadikan ruas jalan ini sebagai jalan yang paling tinggi volume dan perjalanan harian penduduk serta pergerakan arus lalu – lintasnya dibandingkan dengan jalan lain yang ada. Tingginya mobilitas ini berdampak pada meningkatnya volume kendaraan hingga pada kondisi jenuh akan menyebabkan kemacetan lalu – lintas serta semakin lama dan meningkatkan waktu tempuh perjalanan (*travel time*) di kemudian hari.

Tingkat kemacetan lalu lintas yang terjadi diindikasikan dengan V/C ratio atau rasio Volume per Kapasitas, dimana menyatakan jika semakin tinggi bilangan rasinya maka semakin buruk pula kondisi lalu lintas yang ada.

Ramainya arus kendaraan pada beberapa titik pada ruas Jalan Lenteng Agung menjadi masalah tersendiri yang tak bisa dibiarkan begitu saja. Tanpa adanya antisipasi melalui suatu perangkat acuan atau pedoman tertentu, maka secara umum yang akan terjadi adalah kemacetan yang tidak terkendali dan lebih lanjut hal ini akan mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas kota dan tingkat pelayanan (*LOS / Level of Service*) yang menjadi standar kelayakan dalam pelayanan berlalu lintas, atau dampak lebih luas lagi misalnya terganggunya kestabilan perekonomian karena terhambatnya distribusi pada jalur vital ekonomi yang menghubungkan antara Jakarta Selatan – Depok.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulisan skripsi ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kinerja jalan dan mengidentifikasi kemacetan pada Jalan Lenteng Agung, Jakarta Selatan.
2. Menganalisis kinerja Jalan pada titik – titik rawan kemacetan pada ruas Jalan Lenteng Agung dengan membandingkan kecepatan berdasarkan hasil perhitungan dengan kondisi sebenarnya.

C. Batasan Masalah

Dalam skripsi ini memiliki batasan permasalahan yang akan dijelaskan sehingga pembahasan yang ditinjau dalam penulisan skripsi ini akan lebih terarah dan memberikan hasil yang relevan. Pemberian batasan masalah ini sangat diperlukan untuk memfokuskan masalah hanya pada parameter –

parameter yang akan di analisa saja. Batasan pokok yang diambil diantaranya

:

1. Analisa data yang dibahas mengenai aspek karakteristik jalan seperti Kecepatan, LHR, Kapasitas, Derajat kejemuhan, Kecepatan, Tundaan, hambatan samping, dan sebagainya.
2. Pengamatan dilaksanakan pada ruas Jalan Utama di Kota Jakarta Selatan yakni sepanjang Jalan Lenteng Agung.
3. Metode yang digunakan untuk acuan perhitungan dan analisis adalah Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang menguntungkan dalam menangani permasalahan lalu lintas yang terjadi pada ruas Jalan Lenteng Agung, antara lain untuk :

1. Mendapatkan pemecahan masalah lalu lintas yang sesuai dengan kondisi lalu lintas yang terjadi, sehingga ruas jalan tersebut dapat memberikan pelayanan terhadap arus yang melintas dengan optimal.
2. Menjadi pertimbangan bagi pihak – pihak terkait yakni Pemerintah Provinsi Jakarta pada umumnya dan Pemerintah Kota Jakarta Selatan pada khususnya untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan pelayanan bagi pengguna jalan.